

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN SISTEM
AGIRIBISNIS KUBIS DI KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI



**Oleh :
Siska Prihantiwi
H0811087**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN SISTEM
AGRIBISNIS KUBIS DI KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh
Siska Prihantiwi
H0811087**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2015**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN DALAM PENGEMBANGAN SISTEM
AGRIBISNIS KUBIS DI KECAMATAN TAWANGMANGU
KABUPATEN KARANGANYAR**

**Yang diajukan dan disusun oleh :
Siska Prihantiwi
H0811087**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal : 13 November 2015
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

**Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S
NIP. 19470713 198103 1 001**

**Agung Wibowo, S.P, M.Si
19760226 200501 1 003**

**Dr. Ir. Suwanto, M.Si
19561119 198303 1 002**

**Surakarta,
Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan**

**Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS
NIP. 19560225 198601 1 001**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan perlindungan-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar” sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, antara lain:

1. Rektor Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ketua Program Studi dan Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Bapak Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S selaku Dosen Pembimbing Utama skripsi yang senantiasa memberikan bimbingan, saran dan arahan.
5. Bapak Agung Wibowo, S.P, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping sekaligus Dosen Pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran dan semangat.
6. Bapak Dr. Ir. Suwanto M.Si selaku Dosen Penguji yang selalu memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran dan semangat.
7. Kepala Bappeda Kabupaten Karanganyar, Kepala Kesbangpol Kabupaten Karanganyar, BPS Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan perizinan.
8. Kepala Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Tawangmangu yang sangat membantu Penulis dalam penelitian.
9. Bapak/ Ibu petani kubis Kecamatan Tawangmangu yang bersedia menjadi responden pada penelitian Penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen serta staff/ karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama

menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

11. Orang tua penulis, Bapak Teguh Timbul dan Ibu Wiwik Hastuti, kakakku tercinta Taufik Kurniawan dan Dhany Efita Sari S.Pd, simbah putri dan simbah kakung, tante Asri dan tante Fatimah serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan moril maupun materiil, doa, semangat dan kasih sayang yang sangat besar dan tidak pernah putus kepada penyusun.
12. Mas Anto yang selalu memberikan semangat, doa, waktu dan tenaga serta membantu Penulis dalam penyelesaian skripsi.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan: Rita Yuliana, Septi Lovia, Yoesti Silvana, Yunisa Tungga D, Zahrotul Wakhidah, Rosita Dewati, Vella Yuliana, Umul Fatma, Bella Fraditya, Riska Yulianti, Yunita Windy, Wandan Anggita, Aziz, Amalia yang senantiasa memberikan semangat dan doa pada Penulis.
14. Sahabat-sahabat SMA: Dian, Lhany dan Erma yang selalu memberikan semangat.
15. Teman-teman Agribisnis 2011, khususnya Agribisnis D 2011 terima kasih atas persahabatan kita selama hampir empat tahun ini.
16. Teman-teman KKN Vokasi UNS wilayah Kecamatan Tawangmangu: Astira, Rini, Agus, Yunisa, Fatma, Wening, Erga, Imam, Yudhi yang memberikan doa serta semangat pada Penulis.
17. Teman-teman Kamagrista FP UNS Folia FP UNS dan yang senantiasa memberikan pengalaman berorganisasi dan ilmunya selama ini.
18. Bapak Edi, Bapak Heri dan Mbak Desi yang senantiasa membantu Penulis pada saat sebelum konsultasi.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi yang jauh dari sempurna ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi Penyusun sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Surakarta, November 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
RINGKASAN	xi
SUMMARY.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu	7
B. Tinjauan Pustaka	10
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis Penelitian	41
E. Pembatasan Masalah	41
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	42
BAB III. METODE PENELITIAN.....	47
A. Metode Dasar Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Populasi dan Sampel	48
D. Jenis dan Sumber Data.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	52
G. Metode Analisis Data	54

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian.....	56
1. Keadaan Alam.....	56
2. Keadaan Penduduk.....	57
3. Keadaan Sarana Perekonomian.....	59
4. Keadaan Pertanian.....	60
B. Deskripsi Variabel Penelitian	62
1. Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis	62
2. Peran Penyuluh Pertanian	68
3. Penyebab Peran Penyuluh	72
C. Analisis Hubungan Antara Peran Penyuluh Pertanian dan Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	75
1. Hubungan Antara Peran Penyuluh Pertanian dan Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis	75
2. Hubungan Antara Penyebab Peran Penyuluh Pertanian dan Peran Penyuluh Pertanian	81
D. Pembahasan	82
1. Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis	82
2. Peran Penyuluh Pertanian	85
3. Penyebab Peran Penyuluh Pertanian	88
4. Hubungan Antara Penyebab Peran Penyuluh dan Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis	90
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 1.	Pengukuran Variabel Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis .	43
Tabel 2.	Pengukuran Variabel Peran Penyuluh Pertanian.....	45
Tabel 3.	Pengukuran Variabel Penyebab Peran Penyuluh Pertanian	46
Tabel 4.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kubis Per Kecamatan di Kabupaten Karanganyar Tahun 2012	48
Tabel 5.	Jumlah Petani yang Membudidayakan Kubis per desa di Kecamatan Tawangmangu Tahun 2014.....	49
Tabel 6.	Jumlah Petani Sampel	50
Tabel 7.	Data, Jenis Data dan Sumber Data	51
Tabel 8.	Uji Validitas Instrumen	52
Tabel 9.	Uji Reliabilitas Instrumen	53
Tabel 10.	Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Tawangmangu Tahun 2013.....	57
Tabel 11.	Keadaan Penduduk (10 tahun keatas) Menurut Mata Pencarian di Kecamatan Tawangmangu Tahun 2013.....	58
Tabel 12.	Sarana Perekonomian di Kecamatan Tawangmangu Tahun 2013.....	59
Tabel 13.	Komoditas Tanaman Pangan, Luas Panen dan Produksi di Kecamatan Tawangmangu Tahun 2013.....	60
Tabel 14.	Jenis, Luas Panen dan Produksi Sayur-sayuran di Kecamatan Tawangmangu	61
Tabel 15.	Jenis, Luas Panen dan Produksi Buah-buahan di Kecamatan Tawangmangu	62
Tabel 16.	Pengembangan Agribisnis Kubis pada Tahap Ketersediaan Sarana Produksi	64
Tabel 17.	Pengembangan Agribisnis Kubis pada Tahap Budidaya	64
Tabel 18.	Pengembangan Agribisnis Kubis pada Tahap Panen dan Pasca Panen	65
Tabel 19.	Pengembangan Agribisnis Kubis pada Tahap Pemasaran	66
Tabel 20.	Pengembangan Agribisnis Kubis pada Tahap Kelembagaan Penunjang.....	67
Tabel 21.	Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis pada Tahap Keseluruhan.....	67

Tabel 22. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Motivator dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	69
Tabel 23. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Mediator dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	70
Tabel 24. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Supervisor dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	71
Tabel 25. Peran Penyuluh Pertanian sebagai Fasilitator dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar	72
Tabel 26. Umur Petani Pada Saat Penelitian.....	73
Tabel 27. Tingkat Pendidikan Petani	74
Tabel 28. Pendapatan Petani	74
Tabel 29. Pelatihan Pertanian.....	75
Tabel 30. Hubungan Antara Peran Penyuluh Pertanian (Y) dan Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis (Z) di Kecamatan Tawangmangu.....	76
Tabel 31. Hubungan Antara Penyebab Peran Penyuluh Pertanian (X) dan Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis (Y) di Kecamatan Tawangmangu	81

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 1.	Lingkup Pembangunan Sistem Agribisnis	27
Gambar 2.	Skema Kerangka Berfikir Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar.....	41

RINGKASAN

Siska Prihantiwi. H0811087. 2015. **“Peran Penyuluh Pertanian dalam Pengembangan Sistem Agribisnis Kubis di Kecamatan Tawangmangu Kabupaten Karanganyar”**. Dibimbing oleh Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S dan Agung Wibowo S.P, M.Si. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Upaya peningkatan pembangunan pertanian ialah dengan mengarahkan sektor pertanian pada pembangunan sistem agribisnis. Pembangunan sistem agribisnis penting diterapkan pada komoditas hortikultura, salah satunya komoditas kubis. Kendala dalam pengembangan sistem agribisnis kubis antara lain berkurangnya produksi kubis pada musim penghujan, rendahnya nilai jual kubis pada saat musim panen dan adanya hama dan penyakit pada tanaman kubis yang belum dapat ditanggulangi. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala pada pengembangan agribisnis kubis yakni dengan kegiatan penyuluhan. Peran aktif penyuluh sebagai motivator, mediator, supervisor dan fasilitator sangat dibutuhkan untuk mengatasi kendala tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengembangan sistem agribisnis kubis, menganalisis peran penyuluh pertanian, menganalisis penyebab peran penyuluh pertanian dan menganalisis hubungan antara peran penyuluh pertanian dan pengembangan sistem agribisnis kubis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian yang dipilih ialah Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan *multi stage cluster random sampling*. Data yang digunakan ialah primer dan sekunder. Metode analisis data yang digunakan ialah *median score* dan korelasi parsial dengan aplikasi SPSS 17.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan pengembangan sistem agribisnis kubis tahap ketersediaan sarana produksi dan budidaya dalam kriteria sangat tinggi, panen dan pasca panen serta pemasaran dalam kriteria tinggi, kelembagaan penunjang dalam kriteria rendah. Peran penyuluh pertanian sebagai motivator, mediator, supervisor dan fasilitator berada dalam kriteria tinggi. Penyebab peran penyuluh yang berada dalam kriteria tinggi yakni umur petani dan pendapatan, untuk tingkat pendidikan dan pelatihan pertanian dalam kriteria rendah. Pada taraf kepercayaan 95%, peran penyuluh sebagai motivator dengan pemasaran menunjukkan hubungan signifikan. Antara peran penyuluh sebagai mediator dengan kelembagaan penunjang menunjukkan hubungan yang signifikan. Antara peran penyuluh pertanian sebagai supervisor dan fasilitator dengan pengembangan sistem agribisnis kubis menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Antara variabel penyebab peran penyuluh yakni umur petani dengan peran penyuluh menunjukkan hubungan yang signifikan. Sedangkan hubungan antara tingkat pendidikan, pendapatan dan pelatihan pertanian, menunjukkan hubungan yang tidak signifikan.

SUMMARY

Siska Prihantiwi. H0811087. 2015. **"The Role of Agricultural Extension System in the Agribusiness Development of Cabbage at Tawangmangu Karanganyar"**. Guided by Prof. Dr. Ir. Totok Mardikanto, M.S and Agung Wibowo S.P, M.Si. Faculty of Agriculture, Sebelas Maret University.

Efforts to increase agricultural development is to steer the agricultural sector in the development of agribusiness system. Development of agricultural systems applied to horticultural commodities, one of them is commodity of cabbage. Constraints in the cabbage development of agribusiness systems is the decrease of cabbage production during rainy season, the low selling value of cabbage at harvest time and the presence of pests and diseases in plants cabbage that can not be overcome. One effort that can be done to overcome the obstacles to the cabbage development of agribusiness systems with extension activities. Extension has an active role as a motivator, mediator, supervisor and facilitator is needed to overcome these obstacles. Therefore, this study aimed to analyze the development of agribusiness systems cabbage, analyze the role of agricultural extension, analyze the causes of the role of agricultural extension and analyze the relationship between the role of agricultural extension and cabbage development of agribusiness systems.

This study uses a quantitative approach. The research location chosen was in District Tawangmangu, Karanganyar. The sampling method by using multi-stage cluster random sampling. The data used is primary and secondary. Data analysis method used is the median score and partial correlation with SPSS 17.0 for Windows applications.

The results showed that cabbage development of agribusiness systems in availability of production facilities and the very high criteria of cultivation, harvest and post-harvest and marketing in the high criteria, institutional support in the low criteria. The role of agricultural extension as a motivator, mediator, supervisor and facilitator are in high criteria. The causes of the role of extension workers who are in the high criteria of farmer's age and revenue, education levels and training for agriculture in low criteria. At the 95% confidence level, the role as a motivator with a marketing instructor showed a significant relationship. Instructor's role as a mediator between the institutional support showed a significant relationship. The role of agricultural extension as a supervisor and facilitator with cabbage agribusiness system development showed no significant relationship. Among the variables that cause the role of extension workers aged farmer with the role of instructor showed a significant relationship. While the relationship between the level of education, income and agricultural training, showed no significant relationship.